

**OPTIMALISASI PROGRAM MUHADHOROH DALAM
PENINGKATAN KETERAMPILAN LITERASI DAN ORASI SANTRI DI
PONDOK PESANTREN MODERN AL-KAUTSAR SIMALUNGUN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Untuk Melengkapi Tugas–Tugas Dan Memenuhi Syarat–Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Disusun Oleh:

HAMIDAH NURUL BADRI GIRSANG

NPM: 2101020044



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2025

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Ayah Purnama Girsang S.Pd. I dan Ibu Absah Nursanti Nasution S.Pd tercinta, yang doa-doanya adalah nafas bagi setiap langkahku, kasihnya adalah cahaya di setiap persimpangan, dan pengorbanannya adalah fondasi yang kokoh bagiku untuk berdiri hingga saat ini.

Saudara dan saudariku tersayang, yang selalu memberi semangat dan menjadi rumah untuk pulang, tempat tawa dan air mata berpadu menjadi kekuatan.

Dosen pembimbing Bapak Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A, yang telah mengajarkan ilmu dan keteladanan, membimbing dengan sabar, menuntun dengan tulus, hingga membuka cakrawala pengetahuan yang tak ternilai.

Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah menjadi ladang ilmu, menyemai harapan, menumbuhkan mimpi, hingga mengantarkan pada pintu keberhasilan.

Dan semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, saya berterimakasih banyak atas dukungan dan bantuannya.

MOTTO

“Kesuksesan sejati adalah ketika ilmu menjadi jalan menuju ridha Allah.”

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hamidah Nurul Badri Girsang

NPM : 2101020044

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Agustus 2025
Yang menyatakan :



Hamidah Nurul Badri Girsang
NPM: 2101020044

**Optimalisasi Program Muhadhoroh Dalam Peningkatan Keterampilan
Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar
Simalungun**

SKRIPSI

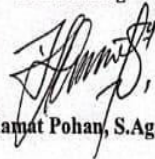
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

HAMIDAH NURUL BADRI GIRSANG
NPM : 2101020044

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 10 Agustus 2025

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan
seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Hamidah Nurul Badri**
Girsang yang berjudul "**Optimalisasi Program Muhadhoroh**
Dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di
Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun". Maka
kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di
ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu
(S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.
Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar diresponkan
secepat dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : HAMIDAH NURUL BADRI GIRLANG
NPM : 2101020044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Optimalisasi Program Muhadhoroh Dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 10 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun, yang mencakup cara optimalisasi pelaksanaan muhadhoroh, cara meningkatkan keterampilan literasi dan orasi santri dan untuk mengetahui efektivitas optimalisasi program muhadhoroh dalam peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta mengenai adanya suatu program di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun yang dikenal dengan istilah program muhadhoroh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum optimalisasi muhadhoroh dilaksanakan, para ustadz ustadzah dan pimpinan pesantren terlebih dahulu membuat perencanaan untuk program muhadharah dengan matang dan terkonsep. Perencanaan dibuat secara terstruktur agar kegiatan program dapat berjalan dengan lancar. Dalam pengoptimalisasian pelaksanaan muhadhoroh sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Maka dalam hal ini pengoptimalisasian program muhadhoroh sudah dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuannya. Dan untuk peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri dilakukan dengan mewajibkan seluruh santri mengikuti program muhadhoroh sebagai cara atau metode dalam meningkatkan literasi dan orasi santri. Optimalisasi program muhadhoroh untuk peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di pondok pesantren modern al-kautsar simalungun sudah dapat dikatakan berhasil dan terlaksana secara efektif .

Kata Kunci : Optimalisasi, Muhadhoroh, Literasi, Orasi, Santri, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Optimization of the Muhadhoroh Program in Improving Literacy and Oratory Skills of Students at Modern Islamic Boarding School Al-Kautsar Simalungun

This research aims to explain how the Muhadhoroh Program is optimized to improve the literacy and oratory skills of students at the Modern Islamic Boarding School Al-Kautsar Simalungun, including how to optimize the implementation of muhadhoroh, how to improve students' literacy and oratory skills, and to determine the effectiveness of optimizing the muhadhoroh program in improving students' literacy and oratory skills. This research was conducted based on the fact that there is a program at the Modern Islamic Boarding School Al-Kautsar Simalungun known as the muhadhoroh program. The method used in this study is qualitative research with data collection techniques thru observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that before the muhadhoroh optimization was implemented, the ustadz, ustadzah, and pesantren leaders first made careful and well-planned arrangements for the muhadhoroh program. The planning was structured to ensure the smooth running of the program activities. In optimizing the implementation of the muhadhoroh, it is already in accordance with what was planned previously. Therefore, in this case, the optimization of the muhadhoroh program can be said to be successful in achieving its objectives. And for improving the literacy and oratory skills of the students, it is done by requiring all students to participate in the muhadhoroh program as a way or method to improve the literacy and oratory skills of the students. The optimization of the muhadhoroh program for improving the literacy and oratory skills of students at the modern Islamic boarding school al-kautsar simalungun can be said to be successful and effectively implemented.

Keywords: Optimization, Muhadhoroh, Literacy, Oratory, Students, Islamic Boarding School

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala keberkahan, hidayah, serta rahmat dan karuniaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian ini dengan tepat waktu. Shalawat dan salam penulis curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapatkan syafaat beliau di hari akhir kelak.

Didalam penulisan proposal penelitian ini penulis telah berusaha dan berupaya dalam segala kemampuan yang ada, untuk mencapai kesempurnaan didalamnya dan dengan rasa rendah hati penulis bersedia menerima saran dan kritik yang bersifat menambah kesempurnaan tulisan ini dari semua pihak.

Dalam menyusun penulisan proposal penelitian ini, berkat usaha penulis dan bantuan berbagai pihak yang membantu baik berupa dorongan semangat maupun materi. Oleh sebab itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, serta kesehatan kepada penulis dalam menyusun penulisan proposal penelitian ini.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Purnama Girsang, S.Pd.I dan Ibunda Absah Nursanti Nasution, S.Pd, yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan proposal penelitian ini yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah memberikan bimbingan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari penyusunan proposal penelitian ini masing kurang sempurna. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan proposal penelitian ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan dan saran. Semoga Allah selaku melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan di dunia dan juga di akhirat.

Aamiin Ya Robbal ,Alamiin

Wassalamual'aikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Medan, 5 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
A. Identifikasi Masalah	4
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Optimalisasi Program Muhadhoroh	8
2. Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Orasi.....	17
3. Santri Pondok Pesantren	19
B. Kajian Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Teknik Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	34
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu maksud, atau suatu pengertian dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan dan mimik muka. Bahasa sebagai alat komunikasi yang memungkinkan dua individu atau lebih untuk mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Sehingga bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi di zaman sekarang begitu kompleks, dan manusia merupakan makhluk sosial yang hidup di tengah-tengah kompleksitas masyarakat yang terus berkembang dari masa ke masa, yang mana yang tidak mengindahkan norma-norma agama akan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi masyarakat. Oleh karena itu di butuhkan aktivitas dakwah terkhusus di kalangan remaja untuk mengatasi masalah ini. Hal ini terdapat pada firman Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 125:

ادْع إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا إِلَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْإِثْمِ

Artinya:

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (Q.S An-Nahl 16:125).

Sebagai seorang santri yang mengemban ilmu di Pondok Pesantren, maka harapannya mampu berdakwah dengan baik di kalangan masyarakat

umum. Dakwah merupakan suatu usaha atau proses yang diselenggarakan secara sadar dan terencana. Usaha yang dilakukan adalah dengan mengajak umat manusia kejalan Allah SWT dengan memperbaiki situasi menjadi lebih baik dengan tujuan hidup bahagia sejahtera dunia dan akhirat (Setiawati, 2024).

Ridwan Nasir menyatakan bahwa Pondok Pesantren sebagai salah satu institusi yang ada dalam masyarakat yang mempunyai peran sangat penting dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM), karena pendidikan pesantren tidak hanya memberikan pengetahuan dan kemampuan teknis tetapi yang jauh lebih penting yakni menanamkan nilai-nilai moral dan agama. Salah satunya untuk memajukan misi dakwah dalam Pesantren yaitu pelatihan muhadhoroh/ ceramah yang ditekankan kepada setiap santrinya guna meningkatkan kemampuan literasi dan orasi pada diri santri untuk mampu berdakwah dengan baik di depan masyarakat umum.

Dalam menyampaikan dakwah perlunya cara dan metode yang baik dan teratur agar pesan yang di sampaikan saat berdakwah akan dengan mudah diterima. Hal ini dapat direalisasikan dengan adanya program Muhadhoroh (Yono, 2022).

Dalam kegiatan muhadhoroh, perlu adanya strategi yang di gunakan guna menunjang keberhasilan dalam pelaksanaannya. Terdapat beberapa strategi yang dapat di lakukan, yaitu strategi langsung, strategi naskah, strategi hafalan, dan strategi vatiatif. Dengan adanya kegiatan muhadhoroh dapat menumbuhkan minat literasi dan orasi karena sebelum pelaksanaan muhadhoroh, santri harus berlatih membaca dalam menyiapkan materi sebaik mungkin agar informasi dari materi tersebut dapat di terima pendengarnya dengan baik (Ali Ba'ul Chusna, 2021).

Dalam menyampaikan dakwahnya, seorang da'i atau penceramah haruslah memiliki kemampuan berbicara di depan umum agar dakwahnya tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Berbicara di depan umum merupakan suatu keterampilan yang harus di miliki oleh setiap insan. Sebab dengan cara inilah seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain secara baik. Selain itu hal ini juga bisa meningkatkan kepercayaan dan kemampuannya. Sebagaimana program

muhadhoroh di pesantren yang dapat meningkatkan potensi dalam mengembangkan seni berbicara di depan banyak orang.

Kemampuan literasi serta orasi tentu perlu di miliki oleh setiap santri di, karena dengan adanya kemampuan literasi dan orasi pada santri, dapat menjadikan santri menjadi pribadi maupun seorang da'i yang tampak lebih profesional dalam menyampaikan dakwah serta syariat-syariat agama Islam. Dengan adanya kemampuan literasi dapat membantu santri dalam memahami teks-teks agama dan juga budaya, serta dapat menyebarkan pengetahuan kepada masyarakat melalui diskusi dan pengajaran. Sedangkan dengan adanya kemampuan orasi, dapat melatih keterampilan komunikasi pada santri, kepercayaan serta kepemimpinan, serta menjadi sarana penyampaian aspirasi di lingkungan pendidikan.

Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kabupaten Simalungun, memiliki suatu program yang mana dapat menjadi kelebihan dalam mencetak santrinya untuk menjadi juru dakwah melalui kegiatan muhadhoroh sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan literasi dan orasi yang diantaranya mampu untuk berpidato dengan baik, berkhotbah, membawakan acara, serta convertation yang baik sebagai penerus yang akan meneruskan calon mubaligh yang akan melaksanakan tugas dakwah di masa depan.

Sebagaimana pentingnya pelatihan muhadhoroh ini khususnya di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun, dalam hal ini harus mampu menjadi kesadaran religius bagi setiap umat Islam, terlihat pada tujuan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun yaitu membentuk manusia dan umat Islam menjadi insan yang kamil dan mampu menyebarkan ajaran agama Islam.

Berdasarkan pengamatan dan studi pendahulu penulis di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun, masih banyak santri yang tidak mampu melaksanakan muhadhoroh secara baik dan benar. Bahkan ada yang tidak siap untuk melaksanakannya sama sekali ketika berada di depan teman- temannya. Pernyataan ini di dasarkan dari gejala-gejala yang di temukan di lapangan, antara lain: santri terlihat kurang percaya diri ketika tampil, santri kurang fasih bahkan masih ada yang terbata-bata dalam menyampaikan materi, santri tidak dapat menguasai audience (pendengar), santri kurang persiapan yang baik dalam

menguasai materi, sehingga ketika berada di depan atau di atas panggung santri hanya bisa terdiam dan langsung menutup dengan salam.

Dengan ini, peneliti juga telah melakukan pengamatan di pondok pesantren ini selama beberapa waktu yang dengan penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwasanya kegiatan muhadhoroh santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar sudah terbilang cukup baik. Karena dengan adanya kegiatan muhadhoroh ini, santri bisa dapat meraih prestasi serta pengalaman lebih banyak lagi contohnya dengan adanya muhadhoroh ini, santri dapat mengikuti perlombaan Syarhil Qur'an, perlombaan pidato tiga bahasa tingkat antar pesantren, kecamatan, serta tingkat kabupaten.

Kegiatan program muhadhoroh di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan satu kali dalam sepekan. Program ini diselenggarakan dengan berbagai tema serta beberapa rangkaian kegiatan yaitu seperti MC, Pidato dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris, Convertation, Percakapan bahasa Indonesia, Arab dan Inggris, Story Telling dan lain sebagainya. Program ini tentunya dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan minat santri agar mampu mengembangkan bakat dan potensinya, mengembangkan keterampilan komunikasi (*public speaking*), selain itu juga mampu membantu santri dalam membentuk rasa percaya diri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis beranggapan bahwa pentingnya suatu lembaga Islam dalam mencetak kader-kader muda yang profesional melalui pelatihan muhadhoroh sebagai bahan untuk menyampaikan ajaran Islam. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al- Kautsar Simalungun”**.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurang optimalnya pelaksanaan muhadhoroh di Pondok Pesantren Modern Al- Kautsar Simalungun.

2. Minimnya peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun.
3. Belum efektifnya optimalisasi program muhadhoroh dalam peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengoptimalkan pelaksanaan muhadhoroh di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun?
2. Bagaimana cara peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun?
3. Bagaimana efektivitas optimalisasi program muhadhoroh untuk peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara mengoptimalkan pelaksanaan muhadhoroh di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun.
2. Untuk mengetahui cara peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun.
3. Untuk mengetahui efektivitas optimalisasi program muhadhoroh untuk peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan komunikasi dengan memberikan wawasan wawasan tentang efektivitas program muhadhoroh dalam meningkatkan keterampilan literasi dan orasi.
 - b. Menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik yang sama sehingga mendorong penelitian lebih lanjut tentang metodologi pengajaran di pondok pesantren.
 - c. Menerapkan serta memberikan teori-teori pendidikan dan komunikasi dalam konteks pembelajaran di pondok pesantren.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru: Memberikan wawasan baru tentang strategi pengajaran yang efektif dalam program muhadhoroh, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan keterlibatan santri.
 - b. Bagi Santri: Meningkatkan keterampilan literasi dan orasi santri, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menyampaikan materi di depan umum.
 - c. Bagi Institusi Pendidikan: Meningkatkan reputasi pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi dan literasi santrinya.
 - d. Bagi Peneliti: Menjadi sumber informasi dan data empiris untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas program muhadhoroh dalam konteks pendidikan Islam.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, untuk mendapatkan gambaran yang sistematis dari pembahasan judul proposal, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Dalam hal ini, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika dalam Penulisan.

BAB II: Landasan Teoritis

Landasan Teoritis dalam bab ini berisi tentang Landasan Teoritis antara lain yaitu, Kajian Pustaka terkait pengertian Optimalisasi, Muhadhoroh, Peningkatan kemampuan Literasi dan Orasi, Santri, dan Pondok Pesantren.

BAB III: Metode Penelitian

Metode Penelitian dalam bab ini berisi tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan juga pembahasan.

BAB V: Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan juga saran dari penulisan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Optimalisasi Program Muhadhoroh

a. Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), optimalisasi berasal dari kata optimal yang artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik (Depdikbud, 1996).

Optimalisasi merujuk pada pencapaian hasil yang sesuai dengan harapan, secara efektif dan efisien. Secara umum optimalisasi merupakan upaya terbaik dari beberapa opsi yang tersedia dalam suatu konteks tertentu. Dengan demikian, optimalisasi merupakan proses untuk menghasilkan atau mencapai sesuatu yang terbaik, dengan tujuan akhir untuk meminimalkan upaya yang di butuhkan atau memaksimalkan manfaat yang di inginkan (Pohan, 2024).

Optimalisasi juga merupakan suatu proses untuk mengoptimalkan agar ditemukannya solusi terbaik dari sekumpulan alternatif solusi yang ada. Optimalisasi dilakukan dengan mamksimalkan suatu fungsi objektif dengan tidak melanggar batasan. Dengan adanya optimalisasi, suatu sistem dapat meningkatkan efektifitasnya, yaitu meningkatkan keuntungan, meminimalisir waktu proses, dan sebagainya (Hidayat & Irvanda, 2022).

Adapun prngertian optimalisasi menurut Hysocc dalam jurnal (Darmanto, 2016), optimalisasi merupakan suatu proses untuk mencapai hasil yang ideal dengan nilai efektif yang dapat di capai. Optimalisasi merupakan usaha meningkatkan dan meninggikan suatu hal yang sudah ada

ataupun merancang dan membuat sesuatu secara optimal.

Jadi, optimalisasi merupakan langkah dan usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai pengelolaan prasarana yang strategis dengan mengoptimalkan prasarana yang telah ada sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dapat dikatakan optimal jika suatu sekolah memperoleh hasil yang maksimal dengan kerugian yang minimal.

b. Program

Pengertian program secara umum adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. Program apabila dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Iqbal, 2024).

(Maulida, 2024) menyatakan bahwa ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu:

- 1) Realisasi atau implementasi suatu kebijakan.
- 2) Terjadi dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi berkesinambungan.
- 3) Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Yang mana dengan ini dapat diartikan bahwasanya program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Selain itu juga merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang.

c. Muhadhoroh

Muhadhoroh merupakan kegiatan berlatih pidato atau ceramah di depan banyak orang yang bertujuan untuk melatih atau mengembangkan keberanian atau mental yang ada pada diri seseorang agar mampu ber*public speaking* dengan baik dan benar (Inti Oza, 2023). Selain itu menurut Mavianti, muhadhoroh merupakan latihan *public speaking* atau ceramah yang membekali siswa dengan keterampilan *public speaking* agar percaya

diri menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat (Mavianti, 2024).

Kata muhadhoroh sendiri berasal dari bahas Arab yaitu *حضر – ي حضر* yang berarti hadir, sebagai *mashdar mim* menjadi *مَحَاضِرَة* yang artinya ceramah atau pidato. Pidato bisa disamakan dengan Retorika (Yunani) atau *public speaking* (Inggris). Pidato mempunyai arti suatu seni penyampaian kata secara lisan yang isinya bisa berbagai macam. *Public speaking* itu sendiri adalah seni berbicara di hadapan masa atau orang banyak dengan berbagi maksud dan tujuan.

Kegiatan muhadhoroh merupakan kegiatan dimana para peserta didik atau santri dituntut untuk ceramah dalam bahasa Arab maupun Inggris ataupun bahasa yang lain dengan penguasaan teknik, materi, dan gaya bahasa dengan sebaik- baiknya. Dengan adanya kegiatan muhadhoroh dapat melatih peserta didik dalam berdakwah, sehingga para peserta didik atau santri tidak merasa canggung apabila santri tersebut akan berdakwah di depan umum. Didalam program muhadhoroh, seluruh santri diwajibkan untuk selalu mengikuti kegiatan muhadhoroh setiap minggu sekali dengan bimbingan para Ustadz, Ustadzah dan segenap pengurusnya.

Pada dasarnya, muhadhoroh merupakan langkah awal sebagai salah satu upaya dalam menyiapkan kader da'i yang berpengalaman dan profesional, dalam hal ini kecerdasan linguistik sangat di butuhkan oleh santri dari yang belum berani pidato, menjadi lebih baik dalam menyampaikan isi ceramahnya kepada santri lain yang mendengarkan. Kegiatan muhadhoroh dapat meningkatkan kemampuan berceramah santri karena kegiatan ini dapat bermanfaat bagi santri yang ingin menjadi seorang pembicara yang handal dan bisa berpidato dengan baik di masa yang akan datang apabila santri tersebut dengan sungguh-sungguh berlatih agar bisa mencapai keinginannya, sehingga santri tersebut juga dapat menyiarkan ajaran-ajaran agama Islam. Seperti perintah Allah dalam Q.S Al-Hijr ayat 94:

لَا تُدْعَىٰ بِمَا تُؤْمَرُ وَلَا تُغْرِبُ رُءُوسَ الْإِسْلَامِ وَلَا تُكَلِّمُ

Artinya:

"Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik" (Q.S Al- Hijr 15: 94).

Dan adapun firman Allah yang lain pada Q.S Ali Imran ayat 104 yaitu:

وَلَا تَكُنْ مِنْ كَافَّةٍ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ رَوِيًّا م رُونَ بِالْمَعْرِفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْإِثْمِ رَوَّلَ أَوَّلَ نَكَ ه م لَ مَا لَ
عَلَّ

Artinya:

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung" (Q.S Ali Imran 3:104).

Berdasarkan paparan di atas, pembinaan yang di lakukan terus menerus sangat di butuhkan guna mencetak generasi da'i yang berpengalaman dan berpengetahuan luas. Salah satunya adalah dengan mengadakan pembinaan dalam upaya mengkaji dan mengembangkan tata cara berdakwah sejak dini di tempat- tempat pendidikan baik di sekolah maupun di pondok pesantren.

Dengan itu dapat di perjelas bahwasanya muhadhoroh merupakan salah satu sarana dalam latihan berceramah bagi para santri. Sebab melalui program tersebut, peserta didik dapat berani berbicara di depan umum yang memicu peserta didik untuk lebih percaya diri, serta mahir berceramah menyampaikan pesan- pesan dakwah di depan umum (Faramita, 2024).

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Muhadhoroh

Disetiap kegiatan santri tentu tidak terlepas dari permasalahan yaitu adanya faktor pendukung dan penghambatnya. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya, yaitu:

Faktor pendukung kegiatan muhadhoroh: *Pertama*, kegiatan muhadhoroh dilaksanakan secara rutin. Dengan di adakannya muhadhoroh

secara rutin dan terstruktur santri akan menjadi terbiasa untuk berani tampil di depan umum untuk menyampaikan pesan- pesan dakwah. *Kedua*, pembimbing harus mempunyai keahlian khusus pada bidangnya supaya santri yang di bimbingnya menjadi lebih tumbuh dan pengetahuan olmunya semakin luas. *Ketiga*, kesadaran dan semangat santri untuk mengikuti kegiatan muhadhoroh.

Faktor penghambat kegiatan muhadhoroh: *Pertama*, kurang kuatnya mental santri. Kegiatan muhadhoroh bertujuan untuk membentuk mental para santri agar lebih matang. Santri yang belum pandai berbicara di depan umum atau kurang percaya diri biasanya santri baru sehingga pembimbing muhadhoroh harus mengajarkan teknik pidato bertahap dan membutuhkan kesabaran khusus berbeda dengan melatih santri yang sudah lama menjadi petugas muhadhoroh (Yuyun et al., 2023).

e. Indikator Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi

Indikator dalam melihat peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri yaitu bisa dilihat dari beberapa aspek:

- 1) Kemampuan membaca dan menulis
- 2) Keterampilan berbicara di depan umum
- 3) Partisipasi aktif dalam kegiatan
- 4) Penguasaan materi

f. Bentuk-bentuk Muhadhoroh

Terdapat beberapa macam bentuk-bentuk yang ada pada muhadhoroh, yaitu:

- 1) Sambutan

Sambutan merupakan jenis pidato yang dapat disampaikan secara tertulis atau lisan. Sambutan bisa disampaikan oleh orang-orang tertentu karena jabatan atau kedudukannya dalam pelaksanaan muhadhoroh.

- 2) Pidato Pemerintahan.

Pidato pemerintahan dalam muhadhoroh maksudnya adalah

pidato yang berasal dari pemerintah atau pengurus untuk rakyat atau santri peserta program muhadhoroh, yang berisi tentang pengumuman, himbauan, ataupun pesan kebijakan.

3) Pidato Instansi.

Pidato instansi dalam muhadhoroh maksudnya adalah pidato yang bersifat memberi penjelasan dan pendidikan, yang isinya harus jelas, tepat dan pasti.

4) Ceramah

Ceramah merupakan metode yang dilakukan dengan cara atau maksud untuk menyampaikan keterangan petunjuk, pengertian, penjelasan tentang suatu masalah di depan banyak orang (Yogyakarta, 2022).

g. Unsur-unsur dalam Muhadhoroh

Secara garis besar, pidato memiliki unsur-unsur dasar, adapun unsur-unsur tersebut diantaranya:

1) Pembicara.

Pembicara yaitu individu yang menyampaikan informasi, ide, atau pendapat secara lisan kepada pendengar (Harianto, 2020).

2) Pesan (*message*).

Isi dari suatu pesan atau suatu yang ingin di informasikan atau disampaikan kepada banyak orang, dan hal yang akan di sampaikan berkaitan dengan materi pada pelaksanaan muhadhoroh.

3) Penerima Pesan.

Penerima pesan yang di tuju yaitu pada pendengar, yang berisikan tentang materi pembahasan.

4) Umpan Balik (*feedback*).

Pemahaman pendengar setelah diberikan pesan dan gagasan dalam pidato, dan mereka memberi respon terhadap acara yang di langsungkan

h. Jenis Muhadhoroh

Jenis muhadhoroh yang terdapat di tempat penelitian ini ada satu jenis, yaitu:

1) Khutbah.

Khutbah merupakan kegiatan berdakwah atau mengajak orang lain untuk meningkatkan kualitas takwa dan memberi nasihat yang isinya merupakan ajaran-ajaran agama (Mubarok, 2021).

i. Metode Muhadhoroh

Ada beberapa metode yang di gunakan dalam kelangsungan kegiatan muhadhoroh di tempat penelitian ini, yaitu:

1) Metode Impromptu.

Metode ini merupakan metode yang dilakukan secara spontanitas, serta merta tanpa adanya persiapan terlebih dahulu. Dengan contohnya bila seseorang menghadiri suatu acara dan tiba-tiba dipanggil untuk menyampaikan pidato, maka pidato yang dilakukan itu di sebut impromptu (Hartati Rismauli, 2022).

2) Metode Memoriter.

Metode ini merupakan metode berpidato yang di lakukan dengan cara pembicara menyampaikan isi naskah pidato yang telah dihafalkan terlebih dahulu (Muharman et al., 2020). Langkah-langkah persiapan yang diperlukan jika menggunakan metode ini lebih banyak terarah kepada usaha mengingat isi pesan pidato.

3) Metode Naskah.

Pidato ini sering pula di sebut dengan pidato manuskrip. Berpidato atau berbicara di depan umum dengan bantuan naskah atau teks yang di tulis terlebih dahulu sebagai persiapan.

4) Metode Ekstemporan.

Metode ini yaitu metode tanpa persiapan naskah dan merupakan metode yang sangat dianjurkan. Karena pembicara mengucapkan kata-katanya dengan penuh variasi, dengan bebas

menatap pendengar (MZ et al., 2020)

j. Tujuan Muhadhoroh

Tujuan muhadhoroh banyak di antaranya dapat melatih mental, rasa percaya diri, bagaimana santri dapat menguasai teks pidato, bagaimana cara penyampaian ceramah dengan baik dan benar, dan bagaimana santri dapat tidak grogi saat maju ke depan podium yang di lihat oleh banyak orang.

Adapun tujuan muhadhoroh yang di tinjau dari sudut materi ceramah yakni sebagai berikut:

1) Tujuan Akhlak.

Yaitu dengan tertanamnya suatu akidah yang mantab di setiap hati seorang muslim, hingga keyakinannya terhadap ajaran- ajaran agama Islam tidak lagi di campuri dengan keraguan. Realisasi dari tujuan ini yaitu bagi orang yang belum beriman menjadi orang yang beriman.

2) Tujuan Hukum.

Yaitu kepatuhan setiap orang terhadap hukum-hukum yang telah di syariatkan oleh Allah SWT, Realisasinya adalah orang-orang yang belum melakukan ibadah menjadi orang yang mau melakukan ibadah dengan penuh kesadaran (Role et al., 2024).

k. Fungsi Muhadhoroh

Fungsi muhadhoroh sangat banyak dan beragam, yang semuanya akan merujuk pada tujuan yang hendak dicapai dengan adanya muhadhoroh yaitu, memberikan informasi, menghibur, membujuk, menarik perhatian, menakutkan, memperingatkan, membentuk kesan, dan lain-lain. Dari banyaknya fungsi-fungsi dari sebuah pidato, maka fungsi yang paling sering di gunakan adalah: memberikan informasi (*to inform*), yang bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada pendengar, yang di harapkan dapat di pahami dan di mengerti berdasarkan dengan apa yang di sampaikan. Menghibur (*to entertain*), yang bertujuan menghibur, menggairahkan suasana, atau hanya sekedar memberikan selingan setelah rangkaian acara

yang melelahkan. Meyakinkan (*to convince*), dan memberikan instruksi (*to instruct*). Keempat fungsi inilah yang paling sering di gunakan orang pada masa kini untuk menyampaikan pidatonya (Febriana et al., 2024).

Dengan demikian maka dapat di simpulkan bahwasanya fungsi-fungsi dari muhadhoroh ini sangat banyak dan bervariasi, semua merujuk pada tujuan yang ingin di capai melalui muhadhoroh seperti memberikan informasi, menghibur, membujuk, menarik perhatian, meyakinkan, memberikan peringatan, membangkitkan semangat, dan lain-lain.

I. Langkah-langkah Muhadhoroh

Ada beberapa langkah-langkah yang harus di siapkan dalam pelaksanaan kegiatan muhadhoroh yaitu:

1) Langkah-langkah Persiapan.

Dalam langkah ini harus menentukan tujuan, penguasaan materi yang akan di sampaikan, melakukan persiapan fisik dari segi kesehatan, pakaian, dan vocal, juga harus mempersiapkan mental dengan membangun kepercayaan diri dan berfikir yang positif.

2) Langkah Pengorganisasian.

Yang berisi tentang rancangan pesan meliputi pembukaan, penyampaian isi materi dan penutup.

3) Langkah Penyampaian.

Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam langkah ini, yaitu penyebutan dalam ucapan kata-kata yang jelas, intonasi suara, tempo kecepatan dan kelambatan dalam berbicara, kontak mata, mimik wajah, dan bahasa tubuh.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa langkah- langkah muhadhoroh yang harus di siapkan adalah langkah-langkah persiapan, pengorganisasian, dan penyampaian yang harus di perhatikan dalam melaksanakan kegiatan muhadhoroh.

2. Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Orasi

a. Keterampilan

Mendiskusikan mengenai keterampilan berbicara, terlebih dahulu mengetahui arti dari keterampilan itu sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap dalam penyelesaian tugas, mampu dan cekatan. Sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Dalam definisi lain, keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya (Nasihudin & Hariyadin, 2021).

b. Literasi

Literasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Selain itu literasi juga diartikan dari sudut pandang kewacanaan menyatakan bahwa literasi adalah *“mastery of, ou fluent control over, a secondary discourse”*. Gee menjelaskan bahwa literasi itu merupakan suatu keterampilan dari seseorang melalui kegiatan berfikir, membaca, menulis, dan berbicara (Lestari et al., 2021).

c. Orasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), orasi merupakan pidato. Orasi asal katanya berasal dari kata “oral” yang berarti mulut. Istilah orasi fapat di samakan dengan khutbah, ceramah, dakwah, pidato dan presentasi (Mardani, 2020).

Walau masing-masing mempunyai perbedaan, akan tetapi pada dasarnya merupakan metode penyampaian pesan. Yang bisa berupa pikiran,

pendapat, atau gagasan.

d. Jenis-jenis Orasi

Orasi dapat di bedakan menjadi empat jenis dengan tujuan sebagai berikut:

1) Orasi Informatif.

Tujuan utama dari orasi jenis ini adalah memberikan pengetahuan atau pemahaman bagi pendengar. Contohnya adalah, Seorang guru yang sedang menjelaskan teori dalam bidang IPS atau seorang RT yang sedang menjelaskan prosedur pembayaran pajak.

2) Orasi Persuasif.

Tujuan dari orasi jenis ini adalah mempengaruhi pendengar baik dalam keyakinan, perilaku maupun mendorong adanya aksi. Contohnya adalah, ceramah seorang ulama, pemaparan seorang sales produk dan juga orasi mahasiswa yang sedang melakukan demonstrasi untuk mengkritik kebijakan pemerintah.

3) Orasi Acara Khusus.

Contoh dari orasi jenis ini adalah pembukaan seminar yang dilakukan oleh pimpinan universitas dan sambutan pada acara pernikahan yang umumnya bersifat formal.

4) Orasi Melalui Media.

Ketiga jenis orasi di atas bersifat langsung yang artinya orator menghadapi audien secara langsung bertatap muka. Contohnya dulu kita mengenal televisi dan radio, saat ini kita mengenal YouTube atau media informasi lain yang memungkinkan orasi direkam dan dinikmati oleh masyarakat pada waktu-waktu tertentu.

3. Santri Pondok Pesantren

a. Santri

Kata santri berasal dari kata “shastri” dalam bahasa sansekerta yang artinya melek huruf. Dalam keyakinan hindu santri merupakan orang yang tahu atau paham buku-buku suci agama. Selain itu kata santri juga berasal dari kata “cantrik” dalam bahasa jawa yang berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru ke mana guru ini pergi dan menetap.

Pengertian ini senada dengan pengertian santri secara umum, yakni orang yang belajar agama di sebuah pesantren atau pemonndokan yang menjadi tempat belajar para santri. Jikan di lihat dari tradisi pesantren, terdapat dua kelompok santri, yaitu santri mukim, yang di mana murid- murid yang berasal dari jauh yang menetap di pesantren atau pemonndokan. Santri kalong, adalah murid-murid yang berasal dari desa sekelilingnya dan biasanya mereka tidak tinggal di pesantren kecuali di waktu-waktu belajar (Gufon, 2019).

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwsanya santri merupakan seseorang yang mendalami kitab-kitab suci dengan mengikuti guru atau kyai di pesantren atau pemonndokan.

b. Pondok Pesantren

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesantren di artikan sebagai asrama, tempat santri, atau tempat murid-murid belajar mengaji, sedangkan secara sitilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam, dimana biasanya para santri tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab- kitab klasik dan kitab- kitab umum, yang bertujuan agar para santrinya dapat memahami dan menguasai ilmu agama Islam secara keseluruhan, serta mengamalkannya di kehidupannya sebagai pedoman dalam kehidupannya dengan menekankan pentingnya moral dan akhlak dalam kehidupan bermasyarakat.

Pondok pesantren berasal dari bahasa Arab yaitu *funduq* yang artinya ruang tidur, asrama atau wisma sederhana, karena pondok memang

sebagai tempat penampungan sederhana bagi santri atau pelajar yang jauh dari tempat asalnya.

c. Fungsi Pendidikan Pesantren

Fungsi pesantren tidak semata-mata sebagai lembaga pendidikan *tafaqquh di diin*, tetapi keseluruhan yang menjadi tugas pesantren. Pendidikan pesantren tidak berhenti sebagai aktivitas transfer ilmu saja. Hal serupa juga di kemukakan oleh tolkhah Hasan mantan menteri agama RI bahwa pesantren seharusnya mampu menghidupkan fungsi fungsinya sebagai berikut:

- 1) Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transfer-transfer ilmu agama (*tafaqquh fi ddiin*) dan nilai-nilai Islam.
- 2) Pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melalui kontrol sosial.
- 3) Pesantren sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial atau perkembangan masyarakat.

Karena menurutnya semua fungsi ini hanya bisa dilakukan jika pesantren melakukan proses perawatan tradisi yang baik dan sekaligus mengadaptasi perkembangan keilmuan yang lebih baik, sehingga mampu memainkan peran sebagai agen pembawa perubahan (Masyfi, 2019).

Pesantren sebagai lembaga sosial dan penyiaran keagamaan. Hal ini dikarenakan peran pesantren dalam pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan yang membangun masyarakat yang baik melalui ilmu keagamaan. Sebagai lembaga pendidikan, pesantren umumnya menyelenggarakan pendidikan sekolah (madrasah, sekolah umum, kejuruan, dan perguruan tinggi) serta pendidikan luar sekolah berupa kursus-kursus keahlian, untuk menunjang kehidupan para santri pasca mengikuti pendidikan pesantren. Oleh karena itu pondok pesantren bukan hanya tentang proses transfer ilmu pengetahuan saja melainkan juga dikaitkan pada pembentukan karakter-karakter santrinya.

d. Jenis Pesantren

Menurut para ahli pendidikan, pengklasifikasian jenis pesantren

kedalam dua jenis besar yaitu pesantren modern dan salaf, pesantren modern yang mana sudah banyak menerapkan sistem pendidikan sekolah yang modern barat dan pesantren salaf yang berorientasi pada pelestarian tradisi budaya Islam dengan sistem pendidikan tradisional.

Adapun yang di maksud dengan pondok pesantren modern menurut Muhammad Yunus adalah madrasah yang di atur secara baru, tempat mendidik dan belajar ilmu-ilmu agama, bahasa Arab, dan pengetahuan umum. Yang dapat di pahami bahwa pesantren modern adalah pesantren yang memadukan sistem pendidikan modern dengan salafiyah (klasik) (Jasmine, 2014).

Sementara itu pesantren salafi adalah pesantren yang biasanya menganut pemahaman wahabi, yang mengikuti pemikiran mereka yang berasal dari sekelompok salafiyah seperti yang dikembangkan oleh Ibnu Taimiyah (meskipun dalam beberapa hal, antara salafiyah Ibnu Taimiyah dengan salafiyah wahabi itu ada perbedaan, di antaranya: kelompok Ibnu Taimiyah salafiyah memiliki pemikiran *kalam* (teologi Islam) sendiri dan berdebat dengan lawan-lawannya, dakwah secara persuasif, memandang yang harus sesuai dengan aturan tekstual Al-Qur'an dan sunnah adalah hanya masalah ibadah. Salafiyah wahabi mengharamkan menggunakan pemikiran *kalam*, kalau perlu dakwah dengan pedang dan kekerasan, memperluas yang harus sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah tidak hanya masalah ibadah saja tetapi lebih luas lagi termasuk adat kebiasaan masyarakat (Misbah, 2014).

Adapun sub sistem dari sistem pendidikan pesantren antara lain yaitu:

- 1). Aktor atau pelaku yaitu Kyai, Ustadz, Santri dan Pengurus pesantren.
- 2). Sarana Perangkat Keras: Masjid, Rumah kyai, Rumah dan asrama Ustadz, Pondok dan asrama santri, Gedung sekolah atau madrasah, tanah untuk pertanian dan kegiatan lain.
- 3). Sarana Perangkat Lunak: Tujuan, Kurikulum, Kitab, Penilaian,

Tata tertib perpustakaan, Pusat penerangan, Keterampilan dan lain-lain.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Agar penelitian ini lebih berfokus pada suatu masalah penelitian dan dapat menghasilkan kebaruan penelitian, serta memetakan posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Maka peneliti perlu melakukan studi terhadap penelitian-penelitian yang akan dilakukan. Dan dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu dan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Syahrul Fauzi Kurniawan	Urgensi Program Muhadhoroh dalam Meningkatkan Kemampuan <i>Public Speaking</i> Santri Pondok Pesantren Al-Fatah Cileungsi	Berdasarkan temuan peneliti menemukan bahwa ada tujuan yang sama yang terdapat pada keinginan untuk meningkatkan	Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif	Fokus pada kemampuan public speaking santri melalui muhadhoroh yang diperkirakan memberi dampak jangka panjang dalam membentuk individual

			n kemampua n literasi dan orasi santri sehingga santri menjadi mahir dalam berdakwah.		yang mampu berkomunika si di berbagai situasi.
2	Muham ma d Mansur Fauzi dan Alawiya h Dja“far	Implementa si Kegiatan Muhadthoro h dalam Meningkatk a n Kepribadian Siswa di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosari Pasuruan	Implementa si kegiatan muhadthoro h dalam mengemban g kan kepribadian siswa adalah rasa solidaritas antar teman satu kamar menjadi semakin erat, siswa sudah disiplin dalam setiap kegiatan, menumbuhk a n rasa	Sama- sama fokus dan lokasinya sama-sama terletak di pesantren	Perbedaanny a adalah penelitian ini menekankan pada peningkatan kepribadian siswa di pondok pesantren.

			tanggung jawab dan mandiri dalam menjalankan tugas, sabar dalam menghadapi perbedaan, dan tidak canggung ketika tampil di depan umum.		
3	Noris Firmansyah	Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muadharoh dalam Pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta Didik MA Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo	Program Ekstrakurikuler Muadharoh ini sudah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan oleh pengurus sekolah dan sudah	Sama-sama menggunakan metode penelitian yakni kualitatif, dan sama-sama bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa	Perbedaannya yaitu waktu pelaksanaan muadharoh di MA Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo ini dilakukan seminggu dua kali, sedangkan di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar

			menjadi program unggulan di sekolah tempat penelitian ini karena bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik		Simalungun di lakukan seminggu sekali
4	Dimas Afrizal	Optimalisasi Kegiatan Muadhoroh dalam Life Skill Siswa SMK Muhammadiyah 2 Gresik	Optimalisasi kegiatan muadhoroh di SMK Muhammadiyah 2 Gresik sudah cukup baik, namun perlu di garis bawahi bahwa penumbuhan life skill di sekolah ini melalui kegiatan	Sama-sama membahas tentang optimalisasi program muadhoroh	Perbedaannya adalah jurnal yang di tulis oleh Dimas Afrizal lebih memfokuskan kepada life skill sedangkan peneliti lebih fokus ke peningkatan kemampuan literasi dan orasi santri dan juga lokasi penelitiannya

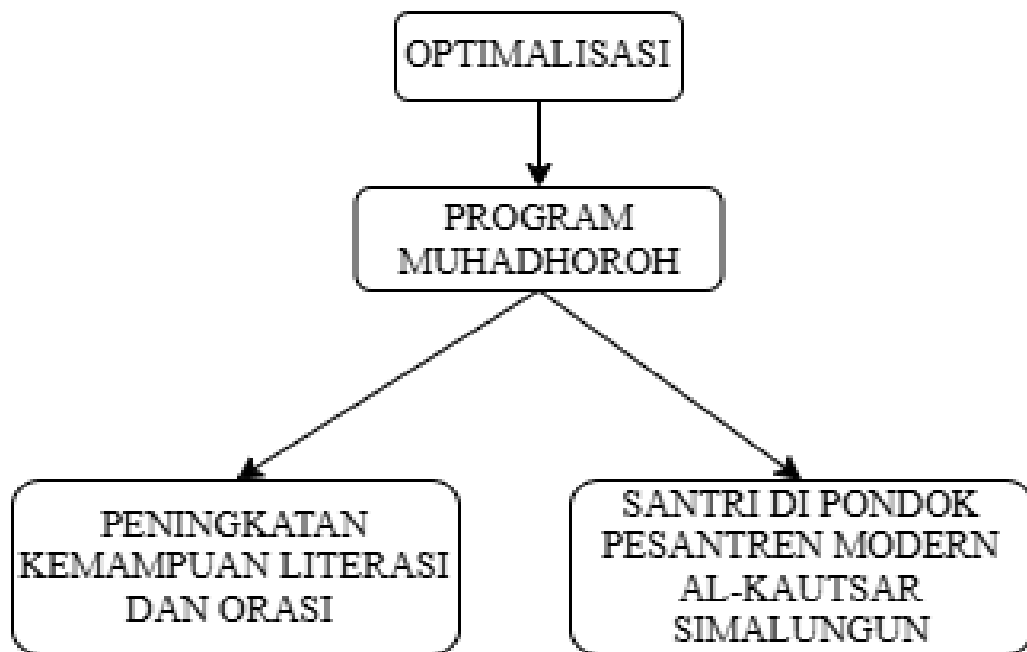
			muhadhoroh di sekolah ini masih kurang merata karena masih adanya beberapa siswa yang tidak memiliki motivasi berlebih sehingga terkesan hanya asal-asalan saja dalam menjalankan kegiatan muhadhoroh		berbeda.
5	Pupah	Optimalisasi Pembinaan Program Kegiatan Muhadhoroh dalam Meningkatkan	Dalam penelitian ini lebih berfokus pada pembinaan pada program	Sama-sama membahas tentang optimalisasi program muhadhoroh dan	Pelaksanaan kegiatan muhadhoroh pada penelitian ini di selenggarakan dua kali

		Kompetensi santri	muhadhro h sehingga dengan adanya pembinaan dan pengawasan yang intens pada program ini maka dengan itu pula kompetensi santri dapat meningkat dengan baik dan cukup efisien	sama- sama bertujuan untuk meningkat k an rasa percaya diri terhadap santri saat melakukan dakwah	dalam seminggu
--	--	-------------------	--	--	-------------------

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran yang juga bisa di sebut sebagai alur dari pikiran peneliti sendiri. Berdasarkan pemaparan yang sudah di jelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka teoritis di atas akan di terapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan di teliti yaitu “Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun”.

Maka berdasarkan uraian di atas kerangka berfikir dapat di ilustrasikan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi tentang optimalisasi program muhadhoroh dalam peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun. Pada pendekatan ini sangat penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang di amati. Menurut Lexy J Moleong (2005:6) metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang di alami oleh subjek penelitian. Termasuk dengan menjelaskan tingkah laku, persepsi, motivasi, dan lain-lain secara keseluruhan, dari segi bahasa dan dalam konteks alam tertentu, dengan menggunakan berbagai metode.

Beberapa definisi lain penelitian kualitatif menurut Creswell dalam (Murdianto, 2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini juga di definisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta di sajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Charismana et al., 2022).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi untuk mendapatkan data terkait fenomena yang di teliti. Arikunto (2016) menyatakan bahwa penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari sumber utama melalui pengamatan langsung di tempat.

Untuk mendapatkan data secara maksimal, maka diperlukan adanya teknik penggalan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran peristiwa yang terjadi secara

sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta dan sifat atau tempat tertentu. Dalam hal ini penelitian di lakukan di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun untuk mengetahui bagaimana optimalisasi kegiatan muhadhoroh yang di laksanakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun, yang beralamat di Jl. Pelita No.08 Karang Anom, Panei Tengah, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan selama satu minggu, dari tanggal 25 November sampai dengan 1 Desember, 2024.

C. Sumber Data Penelitian

Data dapat berupa keterangan atau informasi tentang sesuatu, berupa sesuatu yang di ketahui, atau beberapa fakta yang di deskripsikan lewat keterangan, angka, simbol, kode dan lain sebagainya. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh, Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ustadz/ Ustadzah penanggung jawab santri dalam pelaksanaan program muhadhoroh, dan santri yang mengikuti program muhadhoroh di Ponpes Al-Kautsar Simalungun.

2. Sumber data sekunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini,

dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah sebuah cara untuk memperoleh data. Untuk penelitian ini, dokumentasi, informasi, dan fakta merupakan kategori data yang dikumpulkan. Observasi, wawancara, dan catatan/dokumentasi yang di buat selama penelitian adalah beberapa metode pengumpulan data. Dengan begitu data yang di dapat bisa akurat, dalam penelitian tentang Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun memakai beberapa teknik, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang di maksud adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang di amati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti tempat pelaku, kegiatan objek, kejadian, waktu, perasaan dan hasilnya berupa dalam bentuk laporan peneliti.

3. Teknik Dokumentasi.

Teknik dokumentasi berperan penting dalam mendukung dan menambah data atau bukti bagi sumber lain. Teknik ini merupakan pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumen yang diburu dalam penelitian ini misalnya, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang di anggap penting.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan mengatur semua data yang didapatkan, baik berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dan lainnya yang dihimpun secara sistematis untuk memahami persoalan yang diteliti dan melaporkan temuan penelitian kepada pihak lain. Dalam penelitian untuk menemukan pembuktian atau temuan yang akurat, maka dibutuhkan pengumpulan data. Untuk melakukan itu semua pasti ada sumber data yang harus digali, antara lain yaitu:

1. Narasumber

Dalam wawancara pasti membutuhkan orang yang namanya orang yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Kemudian tujuannya untuk mendapatkan informasi tersebut sesuai dengan judul penelitian dengan cara wawancara. Orang yang akan diwawancarai yaitu Ustadz/ Ustadzah penanggung jawab program muhadhoroh dan santri yang mengikuti kegiatan tersebut.

2. Kejadian atau Peristiwa

Kejadian atau peristiwa bisa juga disebut dengan alur dalam penelitian untuk mengetahui proses sesuatu yang terjadi secara lebih pasti dan melihat langsung tanpa perantara. Dalam penelitian kejadian yang dimaksudkan akan lebih mengarah pada proses pengoptimalisasian program muhadhoroh.

3. Lokasi

Yaitu keadaan tempat terjadinya kegiatan atau peristiwa, mencakup sarana prasarana yang berhubungan dengan peristiwa atau kegiatan yang diobservasi.

4. Dokumentasi

Yaitu bagian yang penting sebagai bukti, bisa berupa gambar, video, atau tulisan yang menyangkut objek penelitian selama observasi berlangsung.

Selama di lapangan inilah peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan tiga komponen, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Yang merupakan kegiatan merangkum dan memilih data yang terkumpul untuk mendapatkan data yang benar-benar penting dan sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam konteks ini dilakukan identifikasi, klasifikasi, dan generalisasi data yang telah direduksi. Cara ini digunakan untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, objektif, valid, dan berkualitas.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan mesti dilakukan sepanjang proses penelitian. Hal tersebut menjadikan peneliti sering melakukan perubahan kesimpulan dan pengecekan sampai diyakini tidak ada lagi kesalahan.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, untuk memeriksa keabsahan data melalui uji kredibilitas (*credibility*). Dengan melakukan cara-cara sebagai berikut, yaitu:

1. Melakukan triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori).
2. Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan.
3. Meningkatkan ketekunan pengamatan.
4. Memiliki kecukupan referensi yang tepat.
5. Menganalisis kasus negatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Optimalisasi Pelaksanaan Muhadhoroh di Pondok Pesantren Modern Al- Kautsar

Peneliti akan mengemukakan hasil data yang diperoleh dilapangan yaitu data wawancara yang diperoleh dari pengasuh, ustadzah, dan santri. Data observasi yang diperoleh oleh peneliti pada saat mengamati dilapangan dan data dokumentasi yang diperoleh dengan cara melihat dokumentasi yang sudah ada di Pondok Pesantren. Program muhadharah tersebut merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib yang ada di Pondok Pesaantren Modern Al-kautsar Simalungun.

Dalam penelitian secara wawancara langsung di Pondok Pesaantren Modern Al-kautsar Simalungun, yang bertempat di kediaman pengasuh, peneliti mewawancarai tentang optimalisasi pelaksanaan muhadhorah yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ustadz Purnama Girsang S.Pd.I selaku Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun mengenai kegiatan muhadhoroh, beliau mengungkapkan bahwasannya:

“perencanaan untuk program muhadharah telah direncanakan dengan matang dan terkonsep. Sebelum tampil berpidato mereka harus menyelesaikan konsepnya dulu, apa saja yang perlu disampaikan dalam pidato. Itu semua harus tertulis dan tertuang, baik materi ataupun selingan-selingan yang mungkin membuat audiens menarik, semua itu harus tertuang dalam konsepnya. Kemudian konsep tersebut dikumpulkan pada pengawas untuk dikoreksi setelah dikoreksi dia akan mendapatkan perbaikan, dan setelah itu dikembalikan kepada yang bersangkutan agar mereka

mulai berlatih”

Sedangkan dalam hal pelaksanaan program muhadharah di Pondok Pesantren Modern Al Kaustar Simalungun yang diungkapkan oleh Ustadz Purnama Girsang, beliau menjelaskan:

“Jadi kegiatan muhadhoroh ini dilaksanakan sebanyak dua kali dalam sepekan, yaitu yang di laksanakan pada hari kamis dan ahad. Pada hari kamis dilaksanakan ba'da isya' sampai jam 11 malam, sedangkan pada hari ahad kegiatan ini dilaksanakan dari jam 1 siang sampai dengan jam 4 sore. Kegiatan muhadhoroh ini sebagai sarana latihan bagi para santri dalam mengembangkan kemampuan berpidato dan berbicara di depan umum, Dalam pelaksanaannya kegiatan muhadharah ini menggunakan tiga bahasa yaitu, bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Pelaksanaannya dibuat secara berkelompok akan tetapi saat menampilkannya yaitu satu-persatu. Pelaksanaan program muhadharah ini melibatkan semua santri yaitu semua santri mendapatkan bagian untuk berlatih dan sebagai orator maupun sebagai motivator dan korektor.”

Hasil dari penjelasan beliau dapat disimpulkan bahwasanya program muhadharah di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun dilaksanakan sebanyak dua kali dalam sepekan tepatnya pada hari kamis dan hari ahad. Pelaksanaannya dilakukan secara berkelompok akan tetapi pada saat menampilkannya satu per satu.

Sama halnya seperti yang disampaikan oleh Ustadz Rusdi Rahmat Siregar selaku penanggung jawab program muhadhoroh berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti beliau menyatakan bahwa:

”program muhadhoroh ini dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu pekan yaitu pada hari kamis dan ahad, yang mana semua santri wajib mengikuti kegiatan proram muhadhoroh kecuali santri yang sudah kelas 3 SMA, dikarenakan santri kelas 3 akan menjadi pembimbing muhadhoroh setiap regu di setiap kelasnya. Didalam program muhadhoroh ini terdapat 3 bahasa yang dipakai dalam

berpidato yakni Bahasa Arab, Inggris dan Indonesia. Dalam rangka mengoptimalkan kegiatan muhadharah ini pihak pesantren sudah terlebih dahulu membuat perencanaan secara matang dengan cara menjadwalkan latihan dan bimbingan rutin, memilih topik atau tema yang relevan serta melakukan kolaborasi yang melibatkan para santri.”

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan ustadzah Leli Febrianti yang juga sebagai penanggung jawab program ini dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

“program muhadhoroh ini dilaksanakan sebanyak dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari kamis dan ahad. Dengan terlaksananya program muhadhoroh ini secara teratur sudah meningkatkan keterampilan literasi dan orasi santri, ini dibuktikan dengan adanya beberapa santri yang telah memenangkan perlombaan pidato, ceramah serta dakwah baik didalam pesantren maupun di luar lingkungan pesantren. Dalam hal ini cara pengoptimalan yang dilakukan dengan mengadakan latihan dan bimbingan rutin dalam kegiatan muhadharah ini sudah dapat dikatakan berhasil.”

Berikut adalah keterangan tabel mengenai petunjuk pelaksanaan sistem muhadhoroh:

NO	Keterangan
1	Mengumpulkan santri kelas I-V KMI
2	Santri baru tidak dicampur dengan santri lama
3	Santri kelas V akan di pindah ruangan dalam pelaksanaan

4	Menyusun dan mengelompokkan santri kelas V dan VI KMI menjadi tiga kelompok: a. Kelompok pengawas muhadhoroh b. Kelompok pembaca buku di perpustakaan c. Kelompok diskusi
5	Menyusun ruang diskusi untuk kelas V dan VI KMI
6	Menempatkan pengawas muhadhoroh di tiap ruangan terdapat satu orang pengawas
7	Membuat absensi: a. Absen anggota muhadhoroh b. Absen pengawas muhadhoroh c. Absen kelas V dan VI KMI d. Absen diskusi e. Absen pembaca buku perpustakaan
8	Menyediakan tasrih (surat izin) untuk santri yang berhalangan hadir
9	Menunjuk petugas muhadhoroh minimal satu bulan sebelum tampil
10	Menetapkan dan menjadwal kelompok pelaksanaan kegiatan muhadhoroh untuk jangka waktu setengah tahun
11	Menentukan petugas MC, pembicara, dan petugas lain dalam agenda pembukaan dan penutupan kegiatan
12	Membuat daftar petugas muhadhoroh: a. Pembicara (ditulis nama dan kelompoknya) b. Setiap MC diambil dari kelompok lain c. Qori” diambil dari kelompok lain d. Penanggung jawab ruangan muhadhoroh diadakan bergilir berdasarkan kelompok

13	Menentukan tata tertib: a. Hadir di ruangan 30 menit sebelum acara di mulai b. Tidak ada membaca buku di dalam ruangan selain buku muhadhoroh c. Berpakaian resmi pondok, rapi dan menggunakan sepatu d. Khotib dan MC wajib membawa buku teks muhadhoroh e. Ruangan harus dalam keadaan tertib, bersih dn rapi f. Ketua muhadhoroh wajib mengabsen setiap anggota kelompok muhadhorohnya
14	Kegiatan muhadhoroh harus diawali dan diakhiri dengan bacaan do'a dan arahan dari pengawas muhadhoroh
15	Menegur santri yang kurang disiplin saat pelaksanaan kegiatan Muhadhoroh
16	Membuat format laporan penilaian muhadhoroh setiap santri yang akan dimasukkan kedalam rapot mental
17	Seluruh kebutuhan dalam kegiatan muhadhoroh ditanggung jawabi oleh organisasi santri bagian pengajaran muhadhoroh di pesantren yang dapat meningkatkan potensi dalam mengembangkan seni berbicara di depan orang.

Peneliti juga mewawancarai salah satu santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar mengenai cara optimalisasi optimalisasi yang dilakukan dalam program ini, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Abdul Mujib Alkafi, dia menyatakan bahwa:

“dengan dilaksanakannya kegiatan muhadhoroh secara terjadwal sebanyak dua kali dalam sepekan telah meningkatkan kemampuan santri dalam berpidato, berbicara di depan umum, dan pemilihan topik atau tema yang relevan dengan kehidupan sekarang memudahkan para santri dalam memahaminya, sehingga para santri tidak mengalami kesulitan apabila ada kolaborasi kegiatan muhadhoroh baik yang diadakan didalam pesantren maupun di luar pesantren.”

Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti bersama salah satu santri yang bernama Hafizhotul Husna dia menyatakan bahwa:

”kegiatan muhadhoroh di pesantren ini dilaksanakan sebanyak dua kali dalam sepekan yaitu pada hari kamis dan hari ahad yang mewajibkan seluruh santri untuk mengikutinya.”

Selain dalam program muhadharah ada perencanaan dan pelaksanaan juga terlibat monitoring dan evaluasi yang mana peneliti sudah mewawancarai beberapa yang bersangkutan dalam program muhadharah tersebut sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Purnama Girsang selaku pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun, beliau mengatakan bahwa:

“setelah pelaksanaan ada monitoring dalam program muhadhorah yaitu yang bersangkutan akan dipanggil kembali oleh tutor (pengsawas) untuk mendapatkan koreksi-koreksi agar kedepannya bisa lebih baik dan sudah tertata yaitu tergantung pada kesalahannya kalau kesalahannya tidak pada materi contoh: ada materi yang disampaikan seperti ayat dan hadist yang salah terutama ayat itu tidak bisa salah itu terpengaruh kepada penilaian.”

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama dapat diketahui bahwa optimalisasi program muhadharah ini ada bagian perencanaan, pelaksanaan, monitoring. Dari perencanaannya direncanakan dengan memakai konsep, Pelaksanaan program muhadharah dilaksanakan pada hari kamis dan hari ahad, dilaksanakan sebanyak dua kali dalam sepekan dan melibatkan semua santri. Pidato menggunakan 3 bahasan yakni bahasa indonesia, inggris dan arab.

b. Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar

Peneliti akan mengemukakan hasil data yang diperoleh dilapangan yaitu data wawancara yang diperoleh dari pengasuh, ustadzah, dan santri. Data observasi yang diperoleh oleh peneliti pada saat mengamati dilapangan dan data dokumentasi yang diperoleh dengan cara melihat dokumentasi yang sudah ada di Pondok Pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama ustadz Syahrudin Purba yang juga selaku penanggung jawab program muhadhoroh beliau menyatakan bahwa:

“dalam hal peningkatan keterampilan literasi dan orasi para santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun seluruh santri diwajibkan mengikuti kegiatan muhadhoroh sebagai bentuk latihan dan bimbingan berpidato, berbicara di depan umum. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode yang dapat digunakan dalam kegiatan muhadhoroh ini, adapun metodenya yaitu seperti metode ceramah yang mana para santri akan menyampaikan materi muhadhoroh secara langsung di hadapan audiens, ini dilakukan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik, ada juga metode diskusi yang mana para santri yang mengikuti kegiatan muhadhoroh akan membahas topik tertentu sesuai dengan materi yang telah diberikan dan yang terakhir ada metode tanya jawab, santri dikelompokkan menjadi beberapa kelompok lalu setiap kelompok akan diberikan tema atau topik masing masing yang kemudian akan dipresentasikan di depan dan bagi kelompok lain yang ingin bertanya maka di berikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan topik atau tema yang sedang dipresentasikan.”

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dalam upaya meningkatkan keterampilan literasi dan orasi santri Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun, pihak pesantren mengadakan suatu kegiatan muhadhoroh sebagai sarana atau cara agar para santri lebih bersemangat dalam meningkatkan kemampuan dalam hal berpidato serta memberikan pendapat.

Hal ini juga diperkuat oleh wawancara yang dilakukan peneliti bersama ustadzah Siti Khadijah yang juga selaku penanggung jawab kegiatan program muhadhoroh beliau menyatakan bahwa :

“dalam meningkatkan keterampilan literasi dan orasi, cara atau tindakan yang dilakukan adalah dengan mewajibkan seluruh santri Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun mengikuti program muhadhoroh yang mana pada program ini terdapat pelatihan serta bimbingan cara berpidato, berdakwah dan berbicara di depan khalayak ramai, dan dalam kegiatan ini para santri memiliki jadwal masing masing untuk menampilkan hasil

latihannya sesuai dengan tema yang telah diberikan dan akan ditampilkan didepan para ustadz, ustadzah serta santri lainnya. Dalam program muhadhoroh ini juga memiliki beberapa metode dalam penyampaian ini dilakukan agar santri dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan suatu materi di depan banyak orang. Adapun metode yang digunakan yaitu seperti metode ceramah, diskusi serta tanya jawab.”

Sama hal nya wawancara yang dilakukan peneliti bersama Ustadz Rahmat beliau mengatakan bahwasanya:

“kegiatan muhadhoroh ini dilaksanakan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan literasi dan orasi santri, yang mana pada kegiatan ini terlebih dahulu para santri mempersiapkan materi yang akan disampaikan kemudian dibaca dan dipahami sehingga ketika akan tampil di depan tidak demam panggung dan grogi. Kegiatan muhadhoroh ini dapat dikatakan berhasil sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan dalam berpidato (literasi dan orasi), dibuktikan dengan para santri yang telah berani tampil didepan membawakan pidato dengan baik serta banyaknya santri yang mengikuti perlombaan-perlombaan muhadhoroh seperti ceramah pidato baik didalam lingkungan pesantren maupun di luar lingkungan pesantren.”

Dan sama hal nya seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Husnul Hidayah selaku pembimbing kegiatan muhadhoroh melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti beliau menyatakan bahwa:

“upaya yang dilakukan santri untuk meningkatkan keterampilan dalam berpidato adalah dengan mengikuti latihan dan bimbingan kegiatan muhadhoroh yang telah dijadwalkan. Dengan mengikuti serta memahami pembelajaran dengan sungguh-sungguh maka dapat memberikan peningkatan kemampuan literasi dan orasi santri.”

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama salah satu santri yang bernama Alifya tentang apakah dengan adanya program muhadhoroh ini

merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi dan orasi santri yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun, dia menyatakan bahwa:

“dengan diadakannya program ini sangat membantu para santri untuk melatih kemampuan berbicara maupun berpidato dengan baik, serta pemilihan topik atau tema yang menarik dan relevan memudahkan santri dalam memahami dan mempelajari materi yang diberikan, sehingga sedikit demi sedikit kemampuan santri akan meningkat seiring berjalannya waktu.”

Kegiatan muhadhoroh ini adalah cara yang sangat mendorong santri untuk terus meningkatkan kemampuan atau keterampilan dalam hal literasi serta orasi sehingga menjadikan para santri memiliki kepercayaan diri di depan umum dikarenakan telah mengikuti pelatihan pelatihan serta bimbingan yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah.

Dari berbagai hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program muhadhoroh para santri dapat mengasah kemampuan berpidato mereka melalui kegiatan ini sehingga meningkatnya keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun. Beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan pidato digunakan dalam kegiatan program muhadhoroh sebagai cara dalam penyampaian suatu materi agar dapat dengan mudah dipahami oleh santri lainnya serta memudahkan santri dalam memahami dan menyampaikannya. Dengan cara mengadakan kegiatan latihan dan pembimbingan muhadhoroh ini telah berhasil meningkatkan keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun.

c. Efektivitas Optimalisasi Program Muhadhoroh untuk Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Setiap kegiatan baik formal maupun non formal memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai dengan baik, agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik maka

diperlukan pengoptimalan terhadap program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama ustadz Rahmat dan ustadz Rusdi selaku penanggung jawab kegiatan program muhadhoroh mereka memberikan pernyataan terkait faktor yang mempengaruhi efektivitas optimalisasi program muhadhoroh, mereka menjelaskan:

“ada beberapa faktornya yaitu yang pertama perencanaan yang matang, pihak pondok pesantren terkhususnya para penanggung jawab program muhadhoroh telah membuat perencanaan yang matang sebelum pelaksanaan program muhadhoroh, ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan, program ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dan dengan demikian maka dapat meningkatkan keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun. Faktor kedua yaitu pelaksanaan yang konsisten, waktu pelaksanaan kegiatan program muhadhoroh ini telah ditentukan yaitu dua kali dalam sepekan yang dilaksanakan pada hari kamis dan hari ahad. Pada hari kamis kegiatan program muhadhoroh ini dilaksanakan ba'da isya sampai jam 11 malam, dan pada hari ahad program ini dilaksanakan dari jam 1 siang sampai jam 4 sore. Faktor ketiga evaluasi yang efektif, para ustadz dan ustadzah memberikan penilaian atau koreksi kepada setiap kelompok terhadap penampilan serta keberanian santri pada saat mengikuti pelaksanaan program muhadhoroh, agar para santri mengavaluasi pemahamannya menjadi lebih baik,. Dengan adanya evaluasi yang diberikan maka dapat membantu meningkatkan kualitas program serta literasi dan orasi santri. Dan faktor yang kelima adalah pengelolaan kegiatan, pada program ini pihak pondok pesantren serta para ustadz dan ustadzah penanggung jawab program muhadhoroh telah menyiapkan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi secara sistematis dan tertulis agar program muhadhoroh ini agar berjalan dengan lancar dan efektif.”

Dan berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi efektivitas optimalisasi sangat berperan penting untuk peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh ustadz Rusdi melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti beliau menyatakan bahwa:

“program muhadhoroh yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar telah memberikan perkembangan yang sangat pesat terhadap kemampuan santri dalam keterampilan berliterasi dan orasi. Sebelum adanya program muhadhoroh ini para santri tidak memiliki motivasi serta keinginan untuk dapat berpidato di depan banyak orang dikarenakan tidak adanya keberanian dan merasa tidak percaya diri untuk tampil di depan juga tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan argumen pada saat diskusi.”

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa program muhadhoroh ini sangat efektif sebagai salah satu cara untuk memotivasi santri dalam meningkatkan kemampuan literasi dan orasi yang ada pada diri santri.

Peneliti juga mewawancarai salah satu pengasuh yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun yaitu ustadzah Nur Azmi terkait efektivitas optimalisasi program muhadhoroh untuk peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri, beliau memberikan pendapat :

“bahwasanya dengan adanya program muhadhoroh ini sangat membantu santri dalam memahami dan mempelajari bagaimana cara berpidato dan menyampaikan suatu materi di depan banyak orang dengan baik, karena dalam hal ini santri tidak hanya berbicara saja akan tetapi santri dituntut agar memiliki keberanian dan rasa percaya diri dalam menyampaikan sebuah ceramah maupun pidato. Maka sejauh ini program muhadhoroh sudah dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan literasi dan orasi santri di pondok pesantren modern al-kautsar simalungun.”

Hal ini diperkuat oleh pernyataan salah satu santri yang bernama Abdul Mujib melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dia mengatakan:

“para santri sangat terbantu untuk mengasah kemampuan dalam hal berpidato dan berbicara didepan orang banyak melalui program muhadhoroh ini, dalam kegiatan ini santri diberi pelatihan serta bimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan santri dalam hal literasi dan orasi, dengan pelatihan dan bimbingan yang memudahkan santri dalam

memahami suatu materi, dapat menjadi dorongan atau motivasi santri untuk memiliki keberanian berbicara di depan banyak orang dengan penampilan dan penyampaian yang mudah dan jelas untuk dipahami.”

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun sebagaimana hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

a. Optimalisasi Pelaksanaan Muhadharah di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Berdasarkan paparan fokus pertama, peneliti akan membahas bahwa dalam mengoptimalkan program muhadharah di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun yaitu dalam perencanaannya telah dituliskan dan dilaksanakan dengan matang yang sesuai dengan konsep. Pelaksanaan program muhadharah dilaksanakan sebanyak dua kali dalam sepekan, yaitu tepatnya pada hari kamis dan hari ahad. Kegiatan muhadharah pada hari kamis dilaksanakan ba'da isya sampai jam 11 malam, sedangkan pada hari ahad kegiatan ini dilaksanakan dari jam 1 siang sampai dengan jam 4 sore. Kegiatan ini mewajibkan seluruh santri untuk mengikutinya.

Muhadharah tidak hanya tentang keterampilan berbicara, tetapi juga tentang pengembangan karakter. Mengintegrasikan nilai-nilai seperti keberanian, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kegiatan ini sangatlah penting. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan muhadharah untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dihadapi. Evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk menjadi perbaikan di masa mendatang. Menyusun rencana strategi untuk pelaksanaan muhadharah yang mencakup semua aspek yang telah disebutkan, rencana itu harus fleksibel agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi santri.

Dengan diadakannya kegiatan muhadharah dua kali dalam sepekan maka kegiatan muhadharah akan lebih optimal sehingga santri akan lebih matang dalam mempersiapkan diri, dan akan lebih banyak membaca dan menulis materi yang mereka amati dan hal ini sangat dibutuhkan oleh santri. Seperti yang diketahui, Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar

Simalungun ini dikenal dengan kemampuan dan kedisiplinan santrinya dalam berbahasa, mereka dilatih berbicara dan mendengar. Sebab *allughotu taajul ma'hadi* yang artinya bahasa itu adalah mahkotanya pesantren. Belajar bahasa asing itu kuncinya adalah sering mengucap dan mendengar. Dengan adanya kegiatan muhadhoroh ini sudah membuktikan tingkat percaya diri santri dalam berpidato, karena dibuktikan dengan adanya santri yang telah memenangkan perlombaan pidato pada tingkat pesantren, kecamatan, dan kabupaten. Sebagaimana hal nya Menurut Ahmad Warsono Al-Munawir Muhadharah yang berarti hadir, sebagai mashdar mim yang artinya ceramah atau pidato (Ahmad Warsono Al-Munawir, n.d.). Pidato bisa disamakan dengan Retorika (Yunani) atau public speaking (Inggris). Pidato mempunyai arti suatu seni penyampaian berita secara lisan yang isinya bisa berbagai macam. Menurut Itsna Maharuddin, Public speaking adalah seni berbicara di hadapan masa atau orang banyak dengan berbagai maksud dan tujuan (Itsna Maharuddin, 2016).

Maka benar adanya optimalisasi pelaksanaan kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Modern Al kautsar Simalungun sudah optimal dan terlaksana dengan baik ini dibuktikan dengan hasil wawancara dan pernyataan sebuah teori.

b. Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar

Berdasarkan paparan fokus kedua, peneliti akan membahas bahwa dalam meningkatkan keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun seluruh santri diwajibkan mengikuti kegiatan muhadhoroh sebagai bentuk latihan dan bimbingan berpidato, berbicara di depan umum. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode yang dapat digunakan dalam kegiatan muhadhoroh ini, adapun metodenya yaitu seperti metode ceramah yang mana para santri akan menyampaikan materi muhadhoroh secara langsung di hadapan audiens, ini dilakukan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Ada juga metode diskusi yang mana para santri yang mengikuti kegiatan muhadhoroh akan membahas topik tertentu sesuai dengan materi yang telah diberikan dan yang terakhir ada metode tanya jawab,

santri dikelompokkan menjadi beberapa kelompok lalu setiap kelompok akan diberikan tema atau topik masing masing yang kemudian akan dipresentasikan di depan dan bagi kelompok lain yang ingin bertanya maka di berikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan topik atau tema yang sedang dipresentasikan.

Kegiatan program muhadhoroh ini telah dapat dikatakan berhasil sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan dalam berpidato (literasi dan orasi), dibuktikan dengan para santri yang telah berani tampil di depan membawakan pidato dengan baik serta banyaknya santri yang mengikuti perlombaan-perlombaan muhadhoroh seperti ceramah pidato baik didalam lingkungan pesantren maupun di luar lingkungan pesantren. hal ini sejalan dengan pendapat Menurut (Ma'ruf, 2021), banyak santri yang mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab akibat kurangnya latihan lisan yang konsisten. Oleh karena itu, pengenalan metode muhadharah menjadi sangat relevan dalam konteks ini. Muhadharah adalah praktik pidato berbahasa yang dilakukan secara rutin di Pondok Pesantren Modern Al kautsar Simalungun. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara santri dengan memberikan kesempatan untuk berbicara di depan umum. Menurut (Aulia, S., & Fadhli, 2020) praktik berbicara yang teratur dapat meningkatkan kelancaran, kefasihan, dan rasa percaya diri santri dalam menggunakan bahasa Arab, indonesia maupun bahasa inggris.

Maka peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar dengan menggunakan kegiatan atau metode muhadharah di Pondok Pesantren Modern Al kautsar Simalungun sudah dapat dikatakan berhasil, ini dibuktikan dengan hasil wawancara dan pernyataan sebuah teori.

c. Efektivitas Optimalisasi Program Muhadhoroh untuk Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Berdasarkan paparan fokus ketiga, peneliti akan membahas bahwa program muhadhoroh yang dilaksanakan di pondok pesantren modern al- kautsar telah memberikan perkembangan yang sangat pesat terhadap kemampuan santri dalam keterampilan berliterasi dan orasi.

Efektifitas optimalisasi program muhadharah ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dimulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, evaluasi yang efektif dan pengelolaan.

Sebelum adanya program muhadhoroh ini para santri tidak memiliki motivasi serta keinginan untuk dapat berpidato di depan banyak orang dikarenakan tidak adanya keberanian dan merasa tidak percaya diri untuk tampil di depan juga tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan argumen pada saat diskusi. Dan dengan diadakannya program muhadharah maka dengan demikian efektivitas optimalisasi program muhadhoroh untuk peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di pondok pesantren modern al kautsar simalungun sudah efektif dan dapat dikatakan berhasil, hal ini sejalan dengan pendapat di dalam jurnal (Olindo & Basri, 2024) bahwasanya Kegiatan muhadharah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan public speaking santri salah satunya adalah pembiasaan berbicara di depan umum. Melalui kegiatan muhadhoroh, santri secara rutin diajak untuk berbicara di depan publik, baik dalam bentuk pidato, ceramah, Hal ini membiasakan santri untuk tampil di depan orang banyak dan mengatasi rasa gugup atau grogi. Dengan berulang kali berlatih, santri menjadi semakin terbiasa dan mengembangkan keberanian serta keterampilan berbicara di depan publik.

Maka efektivitas optimalisasi program muhadhoroh untuk peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di pondok pesantren modern al kautsar simalungun sudah efektif dan dapat dikatakan berhasil, ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan teori.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dalam upaya optimalisasi program muhadhoroh di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun adalah untuk meningkatkan keterampilan literasi dan orasi santri baik dalam berpidato, berdakwah dan juga meningkatkan keberanian, rasa percaya diri untuk berbicara di depan orang banyak.

1. Optimalisasi Pelaksanaan Muhadhoroh di Pondok Pesantren Modern Al Kautsar

Pelaksanaan program muhadhoroh dilaksanakan di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun, Kegiatan program muhadhoroh ini dilaksanakan pada hari kamis dan ahad sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak pesantren. Optimalisasi pelaksanaan program muhadhoroh sudah dapat dikatakan berhasil ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan dan kemampuan santri dalam berpidato, berdakwah dan juga meningkatnya rasa percaya diri dalam diri santri pada saat berbicara di depan banyak orang. Kemudian adanya beberapa santri yang memenangkan perlombaan-perlombaan muhadhoroh baik yang didalam lingkungan pesantren maupun di luar lingkungan pesantren. Adapun beberapa cara yang digunakan dalam mengoptimalkan pelaksanaan muhadhoroh adalah dengan memilih topik yang relevan, menjadwalkan latihan dan bimbingan rutin, dan melakukan kolaborasi.

2. Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Dalam upaya peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri dilakukan dengan cara mengadakan suatu program yang disebut dengan istilah muhadhoroh. Adanya kegiatan program muhadhoroh dapat melatih keberanian dan rasa percaya diri santri untuk berbicara di depan banyak orang. Dengan menggunakan beberapa metode

seperti metode ceramah, diskusi dan tanya jawab santri dapat mengasah keterampilan serta kemampuannya sehingga seiring berjalannya waktu keterampilan literasi dan orasi santri akan meningkat.

Hal ini membuktikan bahwa upaya peningkatan keterampilan literasi dan orasi santri di pondok pesantren modern al-kautsar simalungun adalah dengan diadakannya suatu program khusus yaitu yang biasa disebut dengan muhadhoroh yang mewajibkan seluruh santri untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan bimbingan pada kegiatan ini.

3. Efektivitas Optimalisasi Program Muhadhoroh untuk Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas optimalisasi program muhadhoroh diantaranya adalah seperti, perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, evaluasi yang efektif dan pengelolaan kegiatan.

Maka kegiatan program muhadhoroh yang dilaksanakan di pondok pesantren al-kautsar simalungun sejauh ini telah dapat dikatakan berhasil dan sangat efektif hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan serta meningkatnya keterampilan literasi dan orasi santri dan meningkatnya kemampuan santri dalam berpidato dan berbicara di depan umum. Dan juga memberikan keberanian serta rasa percaya diri pada diri santri.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para santri diharapkan tetap semangat dalam mengikuti kegiatan muhadhoroh serta terus meningkatkan keterampilan literasi dan orasi.
2. Para santri diharapkan agar mempertahankan keberanian serta rasa percaya diri saat berbicara di depan banyak orang.

3. Dimohonkan kepada pengasuh dan penanggung jawab program muhadhoroh untuk mengembangkan program muhadhoroh agar melahirkan santri-santri yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang baik pada saat menyampaikan pidato, dakwah dan bentuk literasi serta orasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Warsono Al-Munawir. (n.d.). *Kamus Al-Munawir: Arab Indonesia*.
- Ali Ba'ul Chusna, A. K. A. (2021). Peran Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Komunikasi Siswa. *AL-THIFL : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.21154/thifl.v1i1.46>
- Aulia, S., & Fadhli, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Bahasa Asing* (Pustaka Pe).
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Faramita, F., Firdaus, F., & Nazaruddin, N. (2024). Pengaruh Kegiatan Muhadharah Terhadap Kecerdasan Linguistik dan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 4(02), 13.
<https://doi.org/10.47435/al-ilm.v4i02.2702>
- Febriana, W., Priatna, O. S., & Arif, S. (2024). *Peran Muhadharoh Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santriwati Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor*. 2(3), 47.
- Gufron, I. A. (2019). Santri dan Nasionalisme. *Islamic Insights Journal*, 1(1), 42.
<https://doi.org/10.21776/ub.ij.2019.001.01.4>
- Hariato, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411– 422.
<https://doi.org/10.58230/27454312.56>
- Hartati Rismauli, N. U. (2022). Metode Berpidato yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5965.
- Hidayat, A., & Irvanda, M. (2022). Optimalisasi Penyusunan dan Pembuatan Laporan. *Hospitality*, 11(1), 283.

- Itsna Maharuddin. (2016). *Seni Pidato dalam bahasa Inggris* (Immortal P).
- JASMINE, K. (2014). *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, April, 5.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5089. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Ma'ruf, A. (2021). *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Rajawali P).
- Mardani, T. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Orasi Ketua Bem Universitas Indonesia Dalam Acara Mata Najwa “Kartu Kuning Jokowi.” *Philosophica: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 3(2), 92– 93.
- Maulida, S. (2024). *EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN berkualitas dan mendorong kemajuan bangsa . Namun , untuk memastikan efektivitas dan strategis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program , menilai tingkat pencapaian program pendidikan untuk mendorong terlaksananya*. 3, 3906.
- Mavianti. (2024). *Strategi Pelatihan Program Muhadharah dalam Melatih Public Speaking Siswa di SMP Muhammadiyah Sukaramai*. 5, 1905– 1916.
- Misbah, M. (1970). Tradisi Keilmuan Pesantren Salafi. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 12(2), 246.CC <https://doi.org/10.24090/ibda.v12i2.449>
- Mubarok, Z. (2021). Dakwah, Tabligh, Khutbah. *Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(1), 37.
- Muharman, N., Sulaiman, A., Anisah, N., & Sartika, M. (2020). Analisis Kemampuan Public Speaking Kepala Sekolah Tingkat SMP Negeri Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Communicology*, 8(1), 42. <http://journal.unj.ac.id/>

- MZ, Z., Erwina, E., Aflina, & Arifuddin. (2020). Memotivasi Kemauan Berpidato Bahasa Indonesia Kepada Siswa-siswi Kelas X SMA Nurul
- Hasanah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02),17.
<https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/217/128>
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(04) 735.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v2i04.150>
- Oza, I., Dewi, P. A., & Gusnida. (2023). Peningkatan Pemahaman Keagamaan Melalui Kegiatan Muhadharah di UPTD SMPN 3 Harau. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 461.
- Olindo, J. S., & Basri, H. (2024). Efektivitas Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Publik Speaking Santri Pesantren Ummushabri Kendari. 7(1), 1–12.
- Pohan, S. (2024). Optimizing Students’ Learning Interest In Fiqih Subjects Using Ice Breaking Techniques At Muhammadiyah 47 Sunggal Junior High School. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 429–435.
<https://doi.org/10.47467/edu.v4i1.2019>
- Riyadul Hasanka KP. Kebon Kopi. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 43.
- Role, T. H. E., Muhadharah, O. F., Improving, I. N., Lecture, T. H. E., & Of, S. (2024). *Ceramah Siswa Smp Insan Kamil Islamic School Kota*. 5(1), 16.
- Setiawati, T. (2024). Pelaksanaan Program Muhadharah sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Santri di Pondok Pesantren „ Ora Aji “ Implementation of The Muhadharah Program as A Means of Developing Speaking Santri Public Ability in Islamic Boarding School „ Or. *Journal Of Society and Continuing Education*, 5(1), 604.

- Ummah, M. S. (2019). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1),4.
_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wahyuni, S., & Batubara, I. H. (2021). Efektivitas Penerapan Literasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi[JMP-DMT]*,2(2),49.<https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v2i2.7103>
- Yogyakarta, S. T. (2022). *Optimalisasi Peran Masjid sebagai Pusat Pendidikan*. 3(1), 114.
- Yono, M. M. (2022). Efektivitas Program Muhadhoroh Terhadap Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa di Majelis Ta'limYuyun, Q., Bakhrudin, M., & Mulyono. (2023). Penguatan Akhlak Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Entrepreneur Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al- Thariqah*, 8(2 SE-Articles), 189–199. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).12038](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).12038)

LAMPIRAN



Keterangan Gambar:

Berlangsungnya kegiatan muhadhoroh oleh santri wati Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun.



Keterangan Gambar:

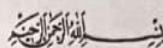
Berlangsungnya kegiatan muhadhoroh oleh santri Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun.



UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

23 Rabiul Akhir 1446 H
26 Oktober 2024 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hamidah Nurul Badri Girsang
NPM : 2101020044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3,86



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Santri di Era Digital					
2	Peran Pengurus Pesantren dalam Membudidayakan Bahasa Arab dan Inggris Sebagai Bahasa Sehari-hari pada Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun					
3	Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Hamidah Nurul Badri Girsang

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk etua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Hamidah
6/11/2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila manjab surat ini agar disetujui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Nama Mahasiswa : Hamidah Nurul Badri Girsang
Npm : 2101020044
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/12/2024	1. Utlr LBM. Disesuaikan dgn judul 2. Identifikasi dan Rumusan, Rumusan harus bersesuaian dgn judul terkait literasi dan orasi 3. Di LBM Ceritakan apa yg sudah dikerjakan.		Skripsi : pemer
9/12/2024	1. Rumus masalah & pembela sederhana soja 2. Buat Rumus. Sederhanakan dgn Rumus soja		pengisi kisi

Medan, 5 Desember 2024

Diketahui/Disetujui

Dekan

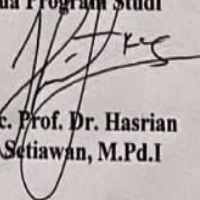
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Diketahui/ Disetujui

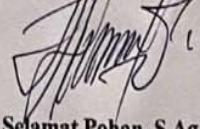
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian
Rudi Setiawan, M.Pd.I



Pembimbing Proposal

Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A





UMSU
Unggul | Cerdas | Berpercaya

Bila menerima surat ini agar ditubuhkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Nama Mahasiswa : Hamidah Nurul Badri Girsang
Npm : 2101020044
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/12/2024	1. Bimbingan di pembantu kembali 2. Rumsan di Sematkan dgn kaitan judul penelitian.		Revisi kembali
8/1/2025	1. Rumsan di perjelas kembali 2. Tugun Sematkan dgn rumsan		
15/1/2025	1. Rumsan dan Girsan -ole- 2. Bab 2 dan 3 dianggit selesai 3. Citarasi dosen pembimbing belum ada 4. Daftar isi pembantu - Sesiortan		

Medan, 30 Desember 2024

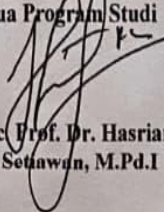
Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



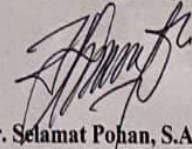
Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian
Rudi Setiawan, M.Pd.I



Pembimbing Proposal

Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dila mersewah surat ini agar diartikan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Nama Mahasiswa : Hamidah Nurul Badri Girsang
Npm : 2101020044
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/01/2025	Acf mudi Sem proposal		Berkes

Medan, 17 Januari 2025

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian
Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A



UMSU
Sumatera Utara

Wita menjajabeh cunat lai agar diusahakan
Ramat dan tanggepnya

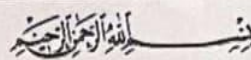
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/IAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 05 Februari 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hamidah Nurul Badri Girsang
Npm : 2101020044
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Optimalisasi Program Muhadhoroh Dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis skripsi dengan pembimbing.

Medan, 05 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Masrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA)

Pembimbing

(Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

Pembahas

(Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zailani, S.Pd.I, MA



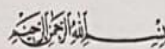


UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Uraian mengenai surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8558/KBAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Rabu, 5 Februari 2025 M, telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Hamidah Nurul Badri Girsang
Npm : 2101020044
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	bagus menarik
Bab I	udah sesuai dari gelas -
Bab II	teori perlu dipasokkan Referensinya -
Bab III	Referensi menggunakan buku metode penelitian -
Lainnya	lakukan Apis Kerya atau PAT .
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 5 Februari 2025

Tim Seminar

Dr. Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I

Sekretaris
Mavianti, M.

Pembimbing

(Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A)

Pembahas

(Norman Ginting, S.Pd. I, M.Pd.I)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

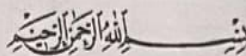
Sila kunjungi portal ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Nama Mahasiswa : Hamidah Nurul Badri Girsang
Npm : 2101020044
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/2/2025	Acc. utk Riset. Daftar pabayaran Sundry Gira di padalun. Sehari dgn Ransan mobil.		lanjut ke lapangan.
24/6/2025	pekerjaan dalam pengalasan data.		-
10/7/2025	H/pekerjaan di rumah dgn Gira. pebis - senin di rumah.		-
22/7/2025	- pebis - senin di rumah. - Rant Kansa dalam pebis.		pebis

Medan, 12 Februari 2025

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Nama Mahasiswa : Hamidah Nurul Badri Girsang
 Npm : 2101020044
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/ 8/ 2025	1. citasi & sumber lagi. 2. Kumpulan Skripsi & Kuesioner		
5/ 8/ 2025	Kumpulan Skripsi hasil Tugasan pd. penelitian.		
11/ 8/ 2025	Ala with hasil pengumpulan 11/ 8/ 2025		Selamat

Medan, 9 Agustus 2025

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

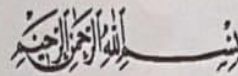
Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

 Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : HAMIDAH NURUL BADRI GIRSANG
 NPM : 2101020044
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
 JUDUL SKRIPSI : Optimalisasi Program Muhadhoroh Dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Medan 10 Agustus 2025

Pembimbing

Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A

DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



PONDOK PESANTREN AL KAUTSAR

Jln Pelita No 8 Desa Panei Tongah Kecamatan Panei

Kab. Simalungun - Sumatera Utara Telp. 0811-6211-564

Nomor : 70/PP-ALK/PT/II/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian/Riset

Yth. Bapak/Ibu Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU)

Sehubungan dengan surat Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data yang diterima oleh Pondok Pesantren Al-Kautsar, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun dengan nomor **109/II.3/UMSU-01/F/2024** tertanggal 05 Februari 2025, maka kami, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun dengan ini menerangkan :

Nama : Hamidah Nurul Badri Girsang
NPM : 2101020044
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dan pengambilan data yang bersangkutan dengan pelaksanaan riset di Pondok Pesantren Al-Kautsar, Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"Optimalisasi Program Muhadhoroh dalam Peningkatan Keterampilan Literasi dan Orasi Santri di Pondok Pesantren Modern Al kautsar Simalungun"**

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Panei Tongah, 16 Februari 2025
Pimpinan Pondok Pesantren Al-Kautsar



Hamidah Girsang, S.Pd. I

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

NSPP 510012080018

Alamat : Jl. Pelita No.8, Desa Karang Anom

Kab/ Kota : Simalungun

Email : pondokpesantrenmodernalkautsar@gmail.com

Akreditasi : A

2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun telah dimulai perintisannya pada tahun 1985. Alhamdulillah dengan melalui berbagai usaha, pada tanggal 5 Juni 1986 mulai dibuka program *Kulliyatul Mu'alliminal Islamiyah* yaitu pendidikan formal Pesantren Modern bermodalkan keikhlasan dan pengabdian *Lillahi Ta'ala*.

Pada awalnya, yayasan ini bernama Yayasan Wakaf Pondok Modern Karang Anom Simalungun, yang terdaftar dalam Badan Hukum: dengan akte notaris Djaidir, SH. No. 78 Tanggal 20 Januari 1986 - Medan. Serta terdaftar di Pengadilan Negeri Kabupaten Simalungun dengan No: 31/NDT/1986/PN-SIMALUNGUN tanggal 1 Februari 1986.

Pada tahun 2017 ada perubahan nama akta pendirian menjadi "Yayasan Al-Kautsar Simalungun" No. 72 Tanggal 25 April 2017 dengan notaris, Rachmansyah Purba, SH, M,KN. Notaris SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, No: AHU-61.AH.02.01 Tahun 2011 Tanggal 14 Januari 2011.

Seiring dengan cita-cita para pendiri dan perintis yang menginginkan lembaga pendidikan bersistem pesantren, maka keberadaan Pondok

Pesantren Modern Al-Kautsar diwarnai oleh lingkungan yang diciptakan sengaja untuk mendidik.

Salah satu keunggulan Pendidikan Pesantren adalah keterpaduan Tripusat pendidikan plus masjid dan pengasuhnya dalam satu kampus. Dimana satu sama lain saling membantu, sehingga pendidikan formal, informal dan non formal dapat dilaksanakan secara terpadu.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun adalah semata-mata untuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala dan mengharapkan ridho-Nya serta mengimplementasikan fungsi kepemimpinan di muka bumi.

b. Misi Umum

Mempersiapkan individu-individu yang unggul yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya *khairul ummah* (sebaik-baik ummat).

c. Misi Khusus

Mempersiapkan generasi-generasi yang berilmu pengetahuan (intelektual) dan pemimpin ummat yang berkemampuan untuk melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* sesuai dengan bidang kemampuannya.

4. Tujuan dan Program Pendidikan Pesantren Al-Kautsar

a. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar diarahkan pada pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang muttaqin dan muhsinin, berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas berfikiran bebas, beramal ikhlas, mandiri, kreatif yang berkhidmat pada masyarakat.

b. Program Pendidikan

1) Kuliyatul Mu'alliminal Islamiyah (KMI)

Program KMI yang menggunakan kurikulum Pondok Modern

Gontor dengan beberapa penyesuaian yang terdiri dari kelas reguler untuk tamatan SD/MI dan sederajat selama enam tahun. Dan kelas intensif untuk tamatan SMP/MTs dan sederajat selama empat tahun.

2) Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah

Program pendidikan yang menggunakan kurikulum departemen agama untuk jenjang Tsanawiyah dan Aliyah. Adapun untuk kelas Aliyah membuka dua jurusan, yaitu IPS dan IPA. Sekarang Madrasah Aliyah sudah terakreditasi A.

c. **Program Unggulan**

- 1) Keseimbangan antara Ilmu pengetahuan Agama dan Ilmu Pengetahuan Umum
- 2) Bahasa Arab dan Inggris yang Aktif
- 3) Pembinaan Adab dan Akhlak
- 4) Pengembangan Minat Bakat

5. Kompetensi Kelulusan

- a. Memahami dan Menguasai Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Tingkat Menengah
- b. Memahami dan Menguasai Pelajaran Ilmu Alat Tingkat Menengah, Seperti: Nahwu, Shorof, Ushul Fiqh Dsb
- c. Mengerti Beberapa Pelajaran Umum Penunjang, Diantaranya: Biologi, Fisika, Kimia, Sosiologi, Ekonomi, Matematika, Geografi Dsb.

6. Sarana dan Prasarana

- a. Masjid
- b. Gedung Kelas Tingkat Dua
- c. Asrama Putra/ Putri Terpisah
- d. Laboratorium Bahasa
- e. Laboratorium Komputer
- f. Perpustakaan
- g. Lapangan Olahraga

- h. Ruang Makan
- i. Kamar Mandi
- j. Kantin
- k. POSKESTREN (Pos Kesehatan Pesantren)
- l. Pengawasan Cctv

7. Ekstrakurikuler

- a. Keorganisasian dan Kepemimpinan
- b. Kepramukaan
- c. Muhadhoroh Pidato Tiga Bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia)
- d. Micro Teaching
- e. Olahraga
- f. Seni Kaligrafi
- g. Jam“iyatul Quro“
- h. Tahfidz Al-Qur“an dan Hadits
- i. Do Tako Indonesia
- j. Media dan Jurnalistik
- k. Marching Band
- l. Jahit Menjahit
- m. Khursus Bahasa
- n. Nasyid

8. Data Keadaan Guru Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Guru dan siswa perlu diperhatikan keseimbangannya, sehingga suatu sekolah tidak sampai terjadi kekurangan guru atau ketiadaan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada bulan lalu, bahwa guru yang mengajar di Pondok Pesantren tersebut berjumlah 63 orang, yang terdiri dari 29 guru laki-laki dan 34 guru perempuan.

9. Keadaan Santri/ Santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun

Santri merupakan objek dalam kegiatan belajar mengajar dimana proses kegiatan ini siswa berkembang dan bertumbuh menurut fitrahnya

masing-masing, yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju arah yang lebih baik lagi, maka pendidik dapat mengembangkan segala potensi dalam diri peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada bulan lalu, bahwa santri dan santriwati pada jenjang MTs yang berada di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun berjumlah 369 orang, yang terdiri dari 159 santri dan 210 santriwati. Dan yang berada pada jenjang MA berjumlah 273 orang, yang terdiri dari 131 santri dan 142 santriwati. Maka jika dijumlahkan seluruh santri dan santriwati Pondok Pesantren Modern Al- Kautsar Simalungun berjumlah 642 santri dan santriwati.

